

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fadhilah FH, Widjanarko B, Shaluhiah Z, Pendidikan B, Perilaku I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Makan Pada Anak Gizi Lebih Di Sekolah Menengah Pertama Wilayah Kerja Puskesmas Poncol Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2018;6(1):734–44.
2. Kamaruddin I, Anwar F, Kustiyah L, Riyadi H. Perilaku Makan Dan Aktivitas Sedentari Pada Remaja Gizi Lebih Di SMP Negeri 4 Kota Samarinda. *Kesehatan*. 2021;9(3):166–72.
3. World Health Organization. Prevalence of Obesity [Internet]. 2019. Available from: <https://www.worldobesity.org/about/about-obesity/prevalence-of-obesity>
4. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010. 2010.
5. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. 2013.
6. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. 2018.
7. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Laporan Riskesdas Nasional 2018. 2018. 1–478 p.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Hasil Penjaringan Kesehatan/ Pemeriksaan Berkala Peserta Didik Di Sekolah Wilayah Kota Padang Tahun Ajaran 2019-2020. Padang; 2019.
9. Yanti R, Nova M, Rahmi A. Asupan Energi, Asupan Lemak, Aktivitas Fisik Dan Pengetahuan, Berhubungan dengan Gizi Lebih pada Remaja SMA. *J Kesehat PERINTIS (Perintis's Heal Journal)*. 2021;8(1):45–53.
10. Ermona NDN, Wirjatmadi B. Hubungan Aktivitas Fisik Dan Asupan Gizi Dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sdn Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017. *Amerta Nutr*. 2018;2(1):97.
11. De Lorenzo A, Gratteri S, Gualtieri P, Cammarano A, Bertucci P, Di Renzo L. Why primary obesity is a disease? *J Transl Med*. 2019;17(1):1–13.
12. Noer ER, Kustanti ER, Fitriyanti AR. Perilaku gizi dan faktor psikososial remaja obes. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr)*. 2018;6(2):109–13.
13. Telisa I, Hartati Y, Haripamilu AD. Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja SMA Risk Factors of Obesity among Adolescents in Senior High School. *Faletehan Heal J*. 2020;7(3):124–31.

14. Nur Annisa Resky, Haniarti, Usman. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dan Asupan Energi Dengan Kejadian Obesitas Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Sekitar Universitas Muhammadiyah Parepare. *J Ilm Mns Dan Kesehat.* 2019;2(3):322–32.
15. Izhar MD. Hubungan Antara Konsumsi Junk Food, Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Siswa Sma Negeri 1 Jambi. *J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati.* 2020;5(1):1.
16. Sinulingga PA br, Andayani LS, Lubis Z. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Sedentari Yang Berisiko Obesitas Pada Remaja Di Kota Medan. *J Heal Sains.* 2021;2(5):655–61.
17. Pramudita SR, Nadhiroh SR. Gambaran Aktivitas Sedentari Dan Tingkat Kecukupan Gizi Pada Remaja Gizi Lebih Dan Gizi Normal. *Media Gizi Indones.* 2017;12(1):1–6.
18. Arisdanni H, Buanasita A. Hubungan Peran Teman, Peran Orang Tua, Besaran Uang Saku dan Persepsi Terhadap Jajanan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Anak Sekolah (Studi di SD Negeri Ploso 1/172 Kecamatan Tambaksari Surabaya Tahun 2017). *Amerta Nutr.* 2018;2(2):189.
19. Rahman J, Fatmawati I, Syah MNH, Sufyan DL. Hubungan peer group support, uang saku dan pola konsumsi pangan dengan status gizi lebih pada remaja. *AcTion Aceh Nutr J.* 2021;6(1):65.
20. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. 2020.
21. Nurmalina R, Valley B. Pencegahan Dan Manajemen Obesitas Panduan Untuk Keluarga. 1st ed. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia; 2011.
22. Mustofa A. Solusi Ampuh Mengatasi Obesitas. 1st ed. Yogyakarta: Hanggar Kreator; 2010.
23. Poverawati A. Obesitas Dan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
24. Depkes RI. Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Kegemukan Dan Obesitas pada Anak Sekolah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. 48 p.
25. Danty FR, Syah MNH, Sari AE. Hubungan Indeks Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Di SMK Kota Bekasi. *J Kesehat Indones.* 2019;10(1):43–54.
26. Fikawati S, Syafiq A, Veratamala A. Gizi Anak Dan Remaja. 2nd ed. Depok: Rajawali Pers; 2020.
27. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak [Internet]. 2014. Available from:

<http://observatorio.epacartagena.gov.co/wp-content/uploads/2017/08/metodologia-de-la-investigacion-sexta-edicion.compressed.pdf>

28. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. 2019.
29. Septiana P, Nugroho FA, Wilujeng CS. Konsumsi Junk food dan Serat pada Remaja Putri Overweight dan Obesitas yang Indekos. *J Kedokt Brawijaya*. 2018;30(1):61.
30. Nisa H, Fatimah I, ... FO-MP, 2021 U. Konsumsi Makanan Cepat Saji, Aktivitas Fisik, dan Status Gizi Remaja di Kota Tangerang Selatan. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2020;31(1):63-74.
31. Pamelia I. Fast Food Consumption Behavior in Adolescent and ITS Impact for Health. *J IKESMA*. 2018;14(2):144-53.
32. Khomsan A. Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan. 2nd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2004.
33. Herlina S, Qomariah S, Sartika W, Juwita S. Pengaruh Fast Food Terhadap Gizi Lebih Pada Remaja Di Era Pandemi Covid-19. *J Ris Kesehat*. 2021;13(2):531-6.
34. Permanasari Y, Aditianti A. Konsumsi Makanan Tinggi Kalori Dan Lemak Tetapi Rendah Serat Dan Aktivitas Fisik Kaitannya Dengan Kegemukan Pada Anak Usia 5 – 18 Tahun Di Indonesia. *Penelit Gizi dan Makanan (The J Nutr Food Res)*. 2018;40(2):95-104.
35. Putra SR. Buku Lengkap Kanker Payudara. 1st ed. Yogyakarta: Laksana; 2015.
36. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. 1st ed. Jakarta: Kencana; 2012.
37. Munasiroh D, Nurawali DO, Rahmah DA, Suhailah F, Yusup IR. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Pada Mahasiswa. *An-Nadaa J Kesehat Masy*. 2019;6(2).
38. Okely AD, Kontsevaya A, Ng J, Abdeta C. WHO guidelines on physical activity and sedentary behavior. Vol. 3, Sports Medicine and Health Science. World Health Organization; 2021. 115-118 p.
39. Hardy LL, Booth ML, Okely AD. Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ). 2007;45(1):71-4. Available from: [https://www.anzos.com/s/ASAQ\\_QuestionnaireMar10.pdf](https://www.anzos.com/s/ASAQ_QuestionnaireMar10.pdf)
40. Hardy LL, Booth ML, Okely AD. The reliability of the Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ). *Prev Med (Baltim)*. 2007;45(1):71-4.

41. Irwan, Ahmad F, Bialangi S. Hubungan Riwayat Keluarga dan Perilaku Sedentari terhadap Kejadian Diabetes Mellitus. *Jambura J Heal Sci Res* [Internet]. 2021;3(1):103–14. Available from: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/7075/2537>
42. Oktaviarini E, Hadisaputro S, Suwondo A, Setyawan H. Beberapa Faktor yang Berisiko Terhadap Hipertensi pada Pegawai di Wilayah Perimeter Pelabuhan (Studi Kasus Kontrol di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang). *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2019;4(1):35.
43. Setyaji DY, Prabandari YS, Gunawan IMA. Aktivitas fisik dengan penyakit jantung koroner di Indonesia. *J Gizi Klin Indones*. 2018;14(3):115.
44. Fitriana F, Ahmad A, Fitria F. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga. *Psikoislamedia J Psikol*. 2021;5(2):182.
45. Sumilat DD, Fayasari A. Hubungan Aktivitas Sedentari dengan Kejadian Gizi Lebih pada Mahasiswa Universitas Nasional. *J Pangan Kesehat Dan Gizi*. 2020;1(1):1–10.
46. Rahma EN, Wirjatmadi B. Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Aktivitas Sedentari dengan Status Gizi Lebih pada Anak Sekolah Dasar. *Amerta Nutr*. 2020;4(1):79.
47. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan TRI. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) [Internet]. 2016. Available from: [https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Uang saku](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Uang%20saku)
48. Noni Rozaini. Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *J Manaj Bisnis Eka Prasetya Penelit Ilmu Manaj*. 2020;6(2):1–8.
49. Oktaviani DT, Nugroho PS. Hubungan Konsumsi Sayur dan Jumlah Uang Saku dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja di SMPN 18 Samarinda. *AcTion aceh Nutr J*. 2021;2(3):1915–21.
50. Desi, Suaebah, Astuti WD. Hubungan Sarapan, Uang Saku, Dengan Jajanan Di SD Kristen IMMANUEL II Kubu Raya. *J Vokasi Kesehat*. 2018;4(2):103–8.
51. Sudargo T, LM Freitag H, Rosiyanti F, Kusmayanti N. Pola Makan Dan Obesitas. 1st ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2014.
52. Brown JE, Lechtenberg E, Murtaugh MA, Splett PL, Stang J, Wong R, et al. 6th Ed Nutrition Through the Life Cycle [Internet]. 2017. 1–610 p. Available from: [www.cengage.com/highered](http://www.cengage.com/highered)
53. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. VI. Jakarta: PT.Rineka Cipta; 2012.

54. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang. Sekolah Kita : Profil Sekolah SMPN 8 Padang [Internet]. 2021. Available from: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/00c68979-2ff5-e011-8803-1b07d1cc40f8>
55. Priyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Chandra T, editor. Surabaya; 2008.
56. Kristianti N, Sarbini D, Mutalazimah. Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Frekuensi Konsumsi Fast Food Dengan Status Gizi Siswa SMA Negeri 4 Surakarta. *J Kesehatan Fak Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Surakarta* [Internet]. 2009;2(1):39–47. Available from: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/2064/5.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
57. Kurdaningsih S, Sudargo T, Lusmilasari L. Physical activity and sedentary lifestyle towards teenagers' overweight/obesity status. *Int J Community Med Public Heal*. 2016;(March):630–5.
58. Ratnaningtyas LA, Tukiyo IW, Agustin H. Hubungan tingkat pengetahuan tentang gizi, peer group dan uang saku dengan pemilihan jajanan pada siswa SLTP. *J Cakrawala Promkes*. 2021;3(2):77–86.
59. Sujarweni . Wiratna, Utami LR. *The Master Book Of SPSS*. 1st ed. Yogyakarta: Start Up; 2019.
60. Puti VR, Angkasa D, Nuzrina R. Konsumsi Fast Food, Soft Drink, Aktivitas Fisik, dan Kejadian Overweight Siswa Sekolah Dasar di Jakarta. *Indones J Hum Nutr*. 2017;4(1):48–58.
61. Budiarti A. Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Di Surabaya. 2021;11(2):8–14.
62. Bonita IA, Fitranti DY. Konsumsi fast food dan aktivitas fisik sebagai faktor risiko kejadian overweight pada remaja stunting SMP. *J Nutr Coll*. 2017;6(1):52.
63. Putra WN. Hubungan pola makan, aktivitas fisik, dan aktivitas sedentari dengan overweight di SMA Negeri 5 Surabaya. *J Berk Epidemiol* [Internet]. 2017;5(3):298–310. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/322591609>
64. Chaterina R, Cahyaning D, Negeri U. Hubungan Pola Konsumsi , Aktivitas Fisik dan Jumlah Uang Saku dengan Status Gizi pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang Tahun 2019. 2019;1(1):22–7.
65. Rosyidah Z, Ririn Andrias D. Jumlah Uang Saku Dan Kebiasaan Melewatkan Sarapan Berhubungan Dengan Status Gizi Lebih Anak Sekolah Dasar. 2015;10(1):1–6.
66. Hidayah N, Bowo PA. Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Econ Educ Anal J*. 2019;7(3):10-25